

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat KJKS BINAMA

KJKS BINAMA (Koperasi Jasa keuangan Syariah Bina Niaga Utama) adalah lembaga keuangan berbadan hukum koperasi yang bergerak dibidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan berupa produk pendanaan, dan pembiayaan syariah yang mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pendirian KJKS BINAMA dirintis oleh para aktivis muda didukung para aktivis masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bahwa yang bertujuan untuk pertumbuhan dan usaha kecil. Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah koperasi serba usaha (KSU) BINAMA, Melalui Perubahan Anggaran Dasar 1 pada tahun 1996 disahkan badan hukum KSU BINAMA dengan nomor 1210A/BH/PAD/kwk.11/X/96 tanggal 31 oktober 1996.⁸¹

Dengan berkembangnya lembaga keuangan yang sangat pesat KJKS BINAMA didirikan dengan tujuan untuk:

⁸¹ Company profile KJKS BINAMA

1. Menjadikan BMT BINAMA sebagai lembaga yang memberi jalan keluar terhadap kendala modal pengembangan sebagaimana banyak dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
2. Menjadi perantara kerjasama antara mereka yang mempunyai simpanan harta tetapi tidak bisa melaksanakan usaha disatu pihak dengan para pengusaha yang membutuhkan dana untuk pengembangan.
3. Menjadi lembaga perintis dalam pengembangan lembaga keuangan swadaya dan swadana dengan sistem syariah Islam (bagi hasil)⁸²

BINAMA diunggulkanya dengan adanya *on line* sistem, yang memungkinkan para anggota dapat melakukan transaksi diseluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA kehadiran *on line* sistem ini didukung dengan sumber daya insani yang professional dan mengedepankan nilai-nilai dasar sumber daya insani (SIFAT). Shidiq, Istiqomah, Fastabiqul khairot, Amanah, Ta'awun. Adapun KJKS BINAMA mempunyai beberapa kantor dan cabang diantara kantornya meliputi sebagai berikut: pusatnya di Ruko Anda Kav.7A.Jl.Tlogosari Raya 1-Semarang 50916 Tlpn 024-6702792; Email: bmtbinama@gmail.com kantor KJKS BINAMA terdiri atas:

1. Semarang Ruko Anda Kav.4-5, Jl Tlogosari Raya 1 – Semarang
50916 Tlpn 024-6702792;(hunting) Email:
bmtbinama@gmail.com.

⁸² Wawancara tanggal 30 Oktober 2012 jam 14.00

2. Kaliwungu Ruko kaliwungu Baru Blok A No.8.Jl.KH Asy'ari
Tlpn 0294- 3688860; Email: binama.cabklw@gmail.com
3. Weleri Ruko Weleri Square No.2, Jl. Raya Barat Tlpn 0294-
643440; Email: binama.cabklw@gmail.com
4. Ungaran Jln.Mayjend. sutoyo No.1A, Sebatengan Tlpn 024-
6926355; Email: binama.ungaran@gmail.com.
5. Batang Ruko Yos Sudarso No.1G, Jl. Yos Sudarso Tlpn 0285-
392074. Email: binama.batang@gmail.com⁸³

4.1.2 Visi, dan Misi KJKS BINAMA

1. Visi

Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat.

2. Misi

Mewujudkan KJKS BINAMA yang.”

- 1) Sehat, yakni mempunyai nilai skor kesehatan ≥ 81 .
- 2) Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan dari tahun ketahun.
- 3) Professional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung performa kantor dan sarana prasarana yang baik.

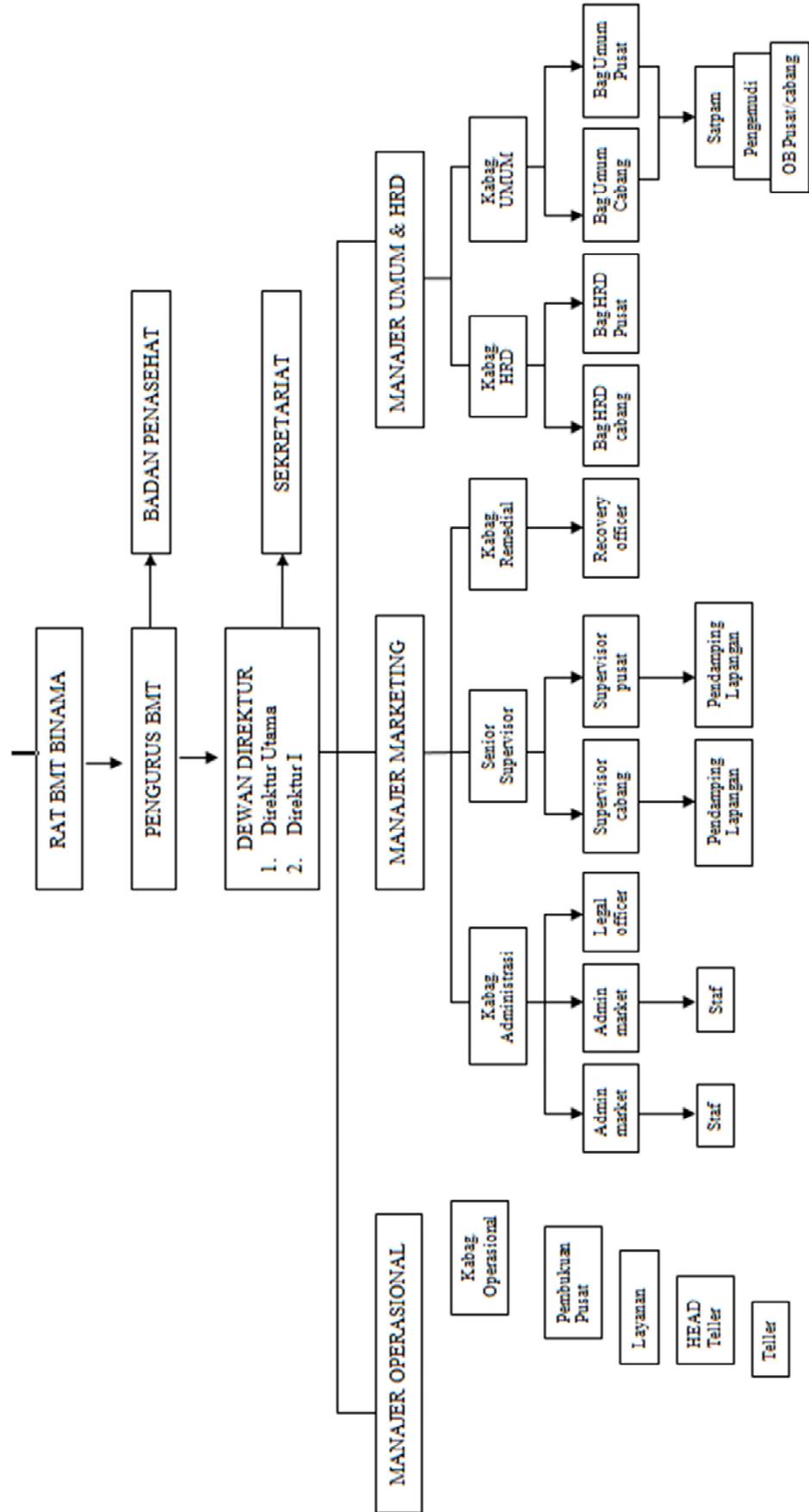
⁸³ Ibid

- 4) Memiliki nilai resiko usaha yang minimal, yakni kemampuan meminimalisasikan resiko-resiko yang ada di lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian dan,
- 5) Tingkat pengembalian yang maksimal, yakni kemampuan mengoptimisasikan retron investasi baik dalam simpanan maupun permodalan, serta
- 6) Memberi kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yang diukur dari jumlah orang yang memperoleh manfaat dari KJKS BINAMA secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.

4.1.3 Struktur Organisasi KJKS BINAMA

Untuk mempelancar tugas-tugasnya, maka sebuah lembaga atau organisasi memerlukan struktur yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada dalam lembaga atau organisasi tersebut. Adapun KJKS BINAMA mempunyai struktur organisasi yang jelas. Berikut ini adalah struktur organisasi KJKS BINAMA SEMARANG.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI KJKS BINAMA SEMARANG



Tabel 4.1

Susunan Manajemen KJKS BINAMA Semarang

No	Keterangan	Nama
Pengurus		
1	Ketua	Agus mubarok Amd
2	Sekretaris	Moh Efendi Yulistiyanto,SE
3	Bendahara	Sri Nawatmi,SE,Msi
Pengelola		
4	Direktur Utama	Drs Muh Mujahid MS.
5	Direktur 1	Kartiko Andi Wibowo,SE, MM
6	Sekretaris Koporat	Yani Kartika Sari
7	Kabag. Operasional	Diah Fajar Astuti
8	Pembukuan	Nurul Handayani
9	Layanan mitra	- Puji Ismawati - Jatiningasih
10	Head Teller	Rina Agustina
11	Teller	Indri Kusumawardani
12	Kabag Administrasi	Ida Panca Sriani
13	Senior Supervisor	Tur Priyono
14	Supervisor	Waskhito Budi H
15	Koor. Adm, Marketing	Puji Ismawati
16	Staf Adm. Marketing	Jatiningtiyas KP
17	Pendamping lapangan	- M. Nur Hasan - Sulaiman - Yahyat Hidayart Priyatma - Moh Yahsin - Cristanti Ambar Siwi. - Irawan -Nidyo Wahyu
18	Bagian umum	- Muhammad Habib

		- Mugiyono
Manajemen KJKS		
19	Direktur	Kartiko Andi Wibowo, SE,MM
20	Diputi bidang Operasional	Diah Fajar Astuti
21	Diputi bidang Marketing	Ida Panca Sriani, SE
22	Kepala cabang semarang	Tur Priyono Spd
23	Kepala cabang kaliwungu	Umbara Ranuaji SE
24	Kepala cabang weleri	Washitho Budi Hayo, SEi
25	Kepala cabang ungaran	Nindyo Wahyono SE
26	Kepala cabang batang	M. Mudrik Tantowi.

4.1.4 SISTEM DAN PRODUK KJKS BINAMA

Sistem yang digunakan oleh KJKS BINAMA baik dalam produk *funding* (simpanan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem syari'ah. Produk-produk KJKS BINAMA terbagi atas produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana pada masyarakat.

4.1.4.1 Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana yang dirancang khusus atas dasar syariah (dengan sistem bagi hasil) terdiri dari beberapa jenis simpanan antara lain:

1. SIRELA (Simpana Sukarela Lancar)

SIRELA merupakan simpanan anggota masyarakat koperasi yang didasarkan akad *wadiah yad dhamanah* dan *mudharabah*. Atas seizin penitip dana yang disimpan pada rekening SIRELA dan dimanfaatkan BINAMA. Penarikan

maupun penyetoran dari produk ini dapat dilakukan pemegang rekening setiap saat.

Keutamaan:

- 1) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 2) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- 3) Layanan jemput bola, oleh petugas kami ketmpat tujuan anda.
- 4) Sebagai salah satu prasyarat, pembiayaan di BINAMA.
- 5) Nisbah bagi hasil = 28%:72%.

2. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka).

Sisuka adalah jenis simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat (mitra) yang menginginkan investasi dana dalam jangka waktu yang relatif lama dengan prinsip Syariah . produk ini didasarkan dengan akad *wadiah yad dhomanah* dan *mudharabah*.

Keutamaan

- 1) Sebagai sarana investasi jangka panjang.
- 2) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan di KJKS BINAMA
- 3) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ketempat tujuan anda.

4) Jangka waktu beragam dan bagi hasil kompetitif serta menguntungkan:

- 3 bulan = 45%: 55%
- 6 bulan = 50%: 50%
- 12 bulan = 55%: 45%

3. TARBIYAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Tarbiyah adalah merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak kewajiban untuk menyetor lagi. Pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini pada pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya jangka panjang.

Keutamaan:

- 1) Setiap rekening yang keluar pada saat pembukaan arisan berhak memperoleh hadiah-hadiah berupa uang maupun barang.
- 2) Bila nomor rekening anda keluar saat pembukaan arisan dan berhak atas Dana Arisan, Anda tidak perlu membayar setoran lagi, karena kelebihan uang dari saldo Tarbyiah anda adalah hadiah dari kami. Dan anda masih berkesempatan memperoleh hadiah istimewa dan hadiah hiburan.

- 3) Anda dapat mempunyai lebih dari satu rekening Tarbiyah sehingga kesempatan mendapatkan hadiah lebih besar.
 - 4) Dapat dijadikan simpanan jangka panjang yang aman karena pencarian Tarbiah hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
 - 5) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ketempat tujuan anda.
4. SIAP HAJI (Simpanan Persiapan Haji)

Siap Haji adalah produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji.

Keutamaan

- 1) Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu
- 2) Peruntukannya khusus sebagai dana untuk melaksanakan ibadah haji.
- 3) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi setoran yang akan langsung diambil oleh petugas kami ketempat anda.
- 4) Nisbah bagi hasil 28%:7 2%
- 5) Bebas biaya administrasi bulanan

6) Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi biaya penyelenggaraan Ibadah Haji/ Umroh (BPIH).

7) Saldo minimal untuk didaftarkan ke SSKOHAT Rp25.000.000 Atau sesuai ketentuan dengan DEPAG.

5. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Tasaqur adalah produk yang merujuk pada konsep *Wadiah*. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam satu tahun hijriah

Keutamaan

- 1) Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu
- 2) Penarikan simpanan dilakukan secara periodic satu tahun sekali yaitu pada bulan Dzulhijah.
- 3) Peruntukan Khusus sebagai dana untuk melaksanakan ibadah Qurban.
- 4) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ketempat tujuan anda.
- 5) Nisbah bagi hasil 28%: 72%.
- 6) Bebas biaya administrasi bulanan

4.1.4.2 Produk Pembiayaan

Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut.

1. Pembiayaan *mudharabah*
2. Pembiayaan *bai'bitsaman ajil* (jual-beli).
3. Pembiayaan *ijarah* (sewa menyewa).

Dana simpanan yang dari masyarakat yang ada di KJKS BINAMA dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi kebutuhan konsumtif.

1) Akad *Mudharabah*

Adalah akad antara dua pihak yang satu sebagai *mudharib* (pengelola usaha) dan yang lain sebagai *shohibul mal* (penyedia modal).atas kerjasama ini berlaku bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

2) Akad *Bai'Bitsaman ajil* (jual beli)

Adalah menjual harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar dengan angsuran

3) Akad pembiayaan *Ijarah* (sewa- menyewa)

Adalah member penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya disepakati bersama.

4.2. Diskripsi Responden

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan responden jenis kelamin perempuan sebagaimana dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin .

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Total	100	100

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2013

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 55 atau 55% sedangkan untuk responden jenis kelamin perempuan berjumlah 45 atau 45% dari keseluruhan responden yang berjumlah 100.

4.2.2. Berdasarkan Jenis Umur.

Berdasarkan tingkat umur, interval umur terbanyak adalah responden berumur 26- 35 tahun.

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Persentase (%)
<17 tahun	2	2%
17-25 tahun	36	36%
26-35 tahun	38	38%
36-45 tahun	15	15%
> 45 tahun	9	9%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2013

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berumur < 17 tahun berjumlah 2 atau 2%, umur 17-25 tahun berjumlah 36 atau 36% , umur 26-35 tahun berjumlah 38 atau 38%, umur 36-45 tahun berjumlah 15 atau 15% , atau umur > 45 tahun berjumlah 9 atau 9% dari keseluruhan responden yang berjumlah 100.

4.2.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan dari anggota KJKS BINAMA Semarang adalah SLTA.

Tabel 4.4**Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.**

Tingkat pendidikan	Responden (orang)	Persentase (%)
SD/Sederajat	2	2%
SMP/Sederajat	8	8%
SLTA/Sederajat	50	50%
Diploma	13	13%
Sarjana (S1)	24	24%
Magister (S2)	3	3%
Doktoral (S3)	0	0
Total	100	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui responden yang memutuskan menjadi anggota KJKS BINAMA Semarang, dengan pendidikan terakhir SD adalah 2 dengan presentase 2%, SMP adalah 8 dengan presentase 8%, SLTA 50 dengan presentase 50%, Diploma adalah 13 dengan presentase 13%, Sarjana 24 % dengan presentase 24%, Magister adalah 3 dengan presentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan dari anggota, KJKS BINAMA Semarang mayoritas adalah SLTA.

4.2.4. Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan rata-rata yang menjadi anggota KJKS BINAMA Semarang adalah Karyawan swasta.

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Pekerjaan	Responden (orang)	Persentase (%)
Ibu rumah tangga	6	6%
Wiraswasta	26	26%
TNI/polri	1	1%
Pegawai Negeri Sipil	25	25%
Pegawai Swasta	37	37%
Lain-lain	15	15%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang sudah diolah,2013.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memutuskan menjadi anggota KJKS BINAMA Semarang dengan pekerjaan ibu rumah tangga adalah 6 dengan persentase 6%, Wiraswasta adalah 26 dengan persentase 26%, TNI/polri adalah 1 dengan persentase 1%, PNS 25% ,Pegawai Swasta 37 dengan persentase 37%, sedangkan lain-lain 15 dengan persentase 15 %. Dari keseluruhan responden berjumlah 100.

4.2.5. Berdasarkan penghasilan responden

Berdasarkan jenis penghasilan yang menjadi anggota KJKS BINAMA Semarang penghasilannya sekitar Rp1.000.000-Rp 3.000.000

Tabel 4.6

Karakteristik penghasilan responden.

Penghasilan	Responden (orang)	Persentase (%)
Dibawah Rp 500.00	9	9%
Rp 500.000- Rp 1.000.000	30	30%
Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	40	40%
Rp 3.000.000-Rp 5.000.000	10	10%
Rp 5.000.000-Rp 7.000.000	8	8%
Diatas Rp 7.000.000	3	3%
Total	100	100%

Sumber : data primer yang sudah diolah 2013.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui tentang penghasilan responden anggota KJKS BINAMA Semarang. Data mengenai penghasilan responden disini, peneliti mengelompokan 6 kategori, yang menunjukkan bahwa responden berpenghasilan dibawah Rp 500.000 sebanyak 9 orang dengan presentase 9%, sedangkan penghasilan Rp500.000-Rp 1.000.000 sebanyak 30 orang dengan persentase 30%, sedangkan penghasilan Rp 3.000.000-Rp5.000.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 10%,

sedangkan penghasilan Rp 5.000.000-7.000.000 sebanyak 8 orang dengan persentase 8%, sedangkan penghasilan diatas Rp 7.000.000 sebanyak 3 orang dengan persentase 3%. Dari keseluruhan responden yang jumlahnya 100.

4.2.6 Berdasarkan Sumber Informasi Responden.

Berdasarkan sumber informasi responden KJKS BINAMA Semarang adalah dari keluarga atau teman.

Tabel 4.7

Karakteristik sumber informasi

Sumber informasi	Responden (orang)	Presentase (%)
Keluarga/ teman	73	73%
Media elektronik	1	1%
Brosur/pamflet/buku	12	12%
Lain-lain	14	14%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui tentang sumber informasi responden anggota KJKS BINAMA Semarang. Data mengenai sumber informasi responden disini, peneliti mengelompokan menjadi 4 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh informasi bersumber dari keluarga/ teman sebanyak 73 orang atau dengan persentase 73%. Sedangkan untuk media elektronik sebanyak 1 atau dengan persentase 1%, sedangkan untuk

Brosur/ Pamflet/ Buku sebanyak 12 orang dengan persentase 12%. Sedangkan untuk lain-lain sebanyak 14 dengan presentase 14%. Dari keseluruhan responden yang jumlahnya 100. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota KJKS BINAMA Semarang memperoleh informasi dari keluarga atau teman.

4.3. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap implementasi marketing syariah di KJKS BINAMA Semarang. Syariah marketing, merupakan seluruh proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai (*value*), tidak ada hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syariah⁸⁴. Dan implementasi adalah sebuah strategi yang paling penting untuk membentuk kualitas pelayanan yang baik kepada anggota KJKS BINAMA Semarang.

Implementasi pemasaran, merupakan proses yang mengubah strategi dan rencana pemasaran menjadi tindakan strategis⁸⁵. Jadi implementasi syariah marketing, merupakan sebuah proses yang mengubah rencana strategi dan rencana pemasaran syariah secara strategis untuk membentuk kualitas pelayanan kepada anggota KJKS BINAMA Semarang. KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) merupakan lembaga keuangan

⁸⁴ Hermawan Kartajaya dan Syakir sula, *Loc.cit* hlm 27

⁸⁵ Fandi Tjiptono, *Loc.cit* hlm 441

berbadan hukum koperasi yang bergerak di jasa keuangan syariah, yang melayani anggota dan calon anggota berdasarkan prinsip-prinsip syariah, baik berupa pendanaan maupun berupa pembiayaan yang mengacu ekonomi kerakyatan. Begitu pula pelayanan yang diberikan kepada anggota, petugas KJKS langsung mendatangi anggota di rumah-rumah atau tempat mereka berusaha. Hal ini dilakukan marketing ketika anggota tidak bisa datang ke kantor.⁸⁶ Adapun akad-akad yang digunakan pada KJKS BINAMA diantaranya sebagai berikut:

- a) Akad *Wadiah*: titipan murni dari suatu pihak kepihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja ketika anggota menghendaki. akad tersebut diterapkan pada anggota yang menggunakan simpanan tarbiyah.
- b) Akad *Mudharabah*: akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal 100% sedang pihak lainnya menjadi pengelola. akad ini diterapkan kepada anggota ketika anggota menggunakan Simpanan Sirela, Tasaqur, Siap haji dan Sisuka.
- c) Akad *Murabahah*: akad ini diterapkan kepada anggota ketika ingin menjual barang kepada orang lain dengan peraturan bahwa penjual mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari harga margin keuntungan yang di maksud harga jual. Biasanya akad ini di gunakan untuk anggota yang mengajukan pembiayaan,

⁸⁶ Wawancara dengan bu Ira (Kepala Marketing di KJKS BINAMA Semarang), Selasa 26 Februari 2013, jam 13.45.

- d) Akad *Ijarah*: akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/ milkiyyah*) atas barang itu sendiri. Dalam penerapan yang ada di KJKS BINAMA biasanya akad *ijarah* digunakan bagi anggota untuk melakukan sewa.
- e) Akad *Ijarah Multijasa*: akad pembiayaan dimana koperasi syariah memberikan pembiayaan kepada anggota dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. misalnya jasa pendidikan, Dokter dan Guru.
- f) Akad *Al-Qard Hasan*: perjanjian bagi suatu bank atau lembaga keuangan syariah untuk memberikan pinjaman kepada mereka yang lemah ekonominya untuk memberikan kegiatan sosial.⁸⁷

KJKS BINAMA dalam perspektif lembaga keuangan syariah hadir untuk menjawab kebutuhan transaksi sesuai prinsip syariah, untuk pendanaan yang ada di KJKS BINAMA proses cepat, praktis, dan menentramkan bagi anggota. Oleh karena itu ketika anggota ingin mengajukan pendanaan di KJKS BINAMA anggota menunggu 5 menit untuk bertransaksi, dengan proses yang cepat. Sedangkan untuk mengajukan pembiayaan di KJKS BINAMA biasanya membutuhkan waktu kira 3 hari sampai 1 minggu baru bisa terpenuhi. Adapun untuk mengajukan pembiayaan di KJKS BINAMA anggota cukup membawa barang yang nilainya lebih tinggi dari nominal pembiayaan. Dan dapat mengangsur berdasarkan kesepakatan antara *shohibul maal* dengan

⁸⁷ Observasi di KJKS BINAMA pada hari Selasa, tanggal 26 Februari 2012

mudharib untuk jangka waktunya minimal 1 tahun dan maksimalnya kurang lebih 2 tahun, proses ini berdasarkan prinsip syariah yang ditetapkan, serta didukung dengan petugas-petugas dan *outlet* (tempat) yang bernuansa Islami sehingga lebih syar'i dan menentramkan. Menentramkan disini karena sumber dana yang dimiliki KJKS BINAMA didapat dari sumber dana yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah.⁸⁸

Aspek syariah tidak hanya menyentuh bagian operasionalnya saja, kegiatan pembiayaan dan pendanaan bagi anggota, harus bebas dari unsur-unsur riba. Dalam hal ini seluruh kegiatan yang ada di KJKS BINAMA murni berasal dari modal sendiri dan dana dari pihak ketiga. Adapun untuk modal awal pendirian KJKS BINAMA sekitar Rp 1.450.000 dan ini dikelola oleh lima orang sedangkan penyaluran dana pertama kali sekitar Rp 75.000. KJKS telah melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga salah satunya dari Bank Syariah Mandiri sebagai fundernya, dari teknik transaksi KJKS dengan Koperasi antara lain:

1. Koperasi ketika anggota ingin mengajukan pembiayaan biasanya diukur nilai jaminannya. Dan untuk koperasi tidak menggunakan akad syariah. Sedangkan KJKS ketika mengajukan pembiayaan diukur dari nilai jaminan. Dan ada kesepakatan diawal berdasarkan prinsip syariah.
2. Koperasi tidak adanya suatu akad perjanjian: ketika ingin mengajukan pembiayaan di koperasi maka jaminan yang dipakai

⁸⁸ Observasi di KJKS BINAMA, pada hari selasa 26 Febuari 2013

berupa barang yang mempunyai unsur nilai lebih, dan ketika anggota tidak mampu membayar di koperasi maka barang jaminannya akan di ambil langsung tanpa ada *negosiasi* (perundingan). Berbeda di KJKS ketika ingin mengajukan pembiayaan maka ukuran agunannya mempunyai nilai lebih, dan ketika anggota tidak mampu membayar (pembiayaan bermasalah) maka KJKS akan menganalisis terlebih dahulu sebab-sebab anggota mengalami permasalahan dalam pembiayaan. Hal ini berdasarkan prinsip syariah.

Begitu pula bapak Ihsan selaku anggota KJKS BINAMA berpendapat bahwa proses pembiayaan yang di diterapkan oleh KJKS BINAMA selalu mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Yang artinya ketika anggota tidak mampu untuk mengangsur maka dari KJKS BINAMA memberi kelonggaran bagi anggota.⁸⁹ Sedangkan menurut bapak Mustajab salah satu anggota KJKS BINAMA juga menjelaskan bahwa dalam proses pembiayaan pada anggota KJKS BINAMA tidak membedakan status sosial antara anggota yang kaya dan yang miskin.⁹⁰ Proses pembiayaan tidak terlepas dari pantauan yang ada di KJKS BINAMA yang diantaranya ketika anggota memanfaatkan atau membawa lari pembiayaan yang telah diberikan pada anggota, maka dari KJKS BINAMA akan melakukan suatu

⁸⁹ Wawancara dengan bapak ihsan (*Anggota KJKS BINAMA*), Senin 15 febuari 2013 jam 9.30

⁹⁰ Wawancara dengan bapak mustajab (*Anggota KJKS BINAMA*), senin 25 febuari 2013 jam 10.00

tindakan yakni melelang agunan langsung menurut pendapat bapak Tohir selaku anggota dari KJKS BINAMA.⁹¹

Adapun KJKS BINAMA menerapkan sistem lelang, lelang merupakan upaya terakhir yang dilakukan KJKS BINAMA apabila anggotanya mengalami suatu pembiayaan bermasalah (kredit macet). Sebelum melakukan lelang KJKS melakukan berbagai upaya-upaya diantaranya berupa (*pertama*) memberikan peringatan secara lesan melalui telepon, (*kedua*) memberikan surat peringatan secara tertulis, (*ketiga*) dengan pendekatan persuasif atau kekeluargaan dengan jalan meminta anggota datang ke kantor terdekat. Atau dengan cara pihak KJKS datang ke rumah memberikan *negosiasi* atau mencari solusi dari anggota. Atau dengan jalan: menjual agunan (jaminan yang di gadaikan di KJKS). Untuk penjualan agunan yang ada di KJKS BINAMA dilakukan dengan sistem lelang.⁹²

Proses pelelangan dilakukan ketika anggota tidak mampu membayar lebih dari 1 tahun, agunan baru bisa di lelang di KJKS BINAMA. Adapun proses lelang yang ada di KJKS BINAMA sesuai dengan biaya yang di pinjamkan. Misalnya ketika anggota mempunyai hutang Rp 7.000.000, anggota tersebut hanya mampu membayar sekitar Rp 5.000.000 dan yang Rp 2.000.000 anggota tidak mampu untuk membayar maka barang yang

⁹¹ Wawancara dengan bapak Tohir (Anggota KJKS BINAMA), Jumat 23 februari 2013 jam 09.30

⁹² Wawancara dengan Ibu Ira (Kepala Marketing di KJKS BINAMA Semarang), Selasa 26 Februari 2013, jam 13.45

ada di KJKS BINAMA akan di eksekusi, dan sisanya akan dikembalikan kepada anggota. Hal ini dilakukan untuk menutupi hutang anggota pendapat dari bapak Sutri .⁹³

Implementasi marketing syariah yang ada di KJKS BINAMA, Semarang sudah menerapkan sejak beroperasinya lembaga keuangan syariah. Syariah marketing yang sudah diterapkan adalah: seluruh operasi KJKS BINAMA Semarang selalu mengacu pada Al-qur'an dan hadits yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai syari'at Islam. KJKS BINAMA selalu bertindak adil dan tidak merugikan anggota. Seperti pada produk simpanan sisuka, sirela, tasaqur, siap haji, dan tarbiyah (tabungan arisan berhadiah). Dalam tabungan tarbiyah ini merupakan tabungan yang mana terdapat suatu undian setiap bulannya. Sedangkan undian adalah salah satu jenis macam-macam judi yang ada. Oleh karena itu tidak dipermudah dan dibolehkan permainan tersebut, baik dengan dahlil bantuan sosial ataupun tujuan kemanusiann.⁹⁴

Sedangkan Kata *maisir* berarti “judi”, berasal dari kata *yusran* yang berasal dari *yasarran yaisuru* yang berarti sedikit, mudah karena *maisir* merupakan upaya dan cara untuk mendapatkan rezeki, dengan mudah, tanpa susah payah. Sedangkan pengertian *maisir* menurut istilah adalah permainan terdiri dari dua orang atau lebih, masing-masing memberi

⁹³ Wawancara dengan bapak Sutri (*Anggota di KJKS BINAMA Semarang*), Selasa 20 febuari 2013, jam 15.30.

⁹⁴ Yusuf Qaradhwi, *halal haram*, Bandung, Penerbit Jabal, 2009 hlm 310

taruhan dengan *spekulasi* yang menang akan mendapatkan taruhan itu.⁹⁵

Adapun kata *maisir* disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 219.



“mereka menayakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi, katakanlah, “ pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia.Tetapi dosannya lebih besar daripada manfaatnya.” Dan mereka menayakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakan. Katakanlah “kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah telah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu memikirkan.(QS.Al-Baqarah 219).⁹⁶

Dari beberapa pengertian dan ayat diatas menyatakan bahwa tabungan arisan berhadiah ini termasuk kategori judi, tapi di KJKS BINAMA terdapat suatu produk, yang mana hadiah itu diambilkan dari suatu produk dengan menggunakan akad *wadiah* dan hal ini tidak bisa dikatakan judi,

⁹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, Jakarta PT Andi Aksara Abadi Indonesia, 2011, hlm 321

⁹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah special for women*, Jakarta CV SYGMA,2007, HLM 34

akan tetapi jika hadiah itu diambilkan dari uang anggota dan tidak ada produknya itu sama dengan judi.⁹⁷

Seluruh karyawan selalu mengedepankan akhlak mulia saat melayani anggota ketika bertransaksi, hal ini selalu diterapkan pada KJKS BINAMA ketika melayani anggota dan calon anggota. Menurut ibu Devi selaku anggota KJKS BINAMA berpendapat bahwa KJKS BINAMA dalam melayani anggota selalu mengedepankan nilai-nilai keislaman, mulai dari masuk kantor dengan salam, dan sikap ramah kepada anggota yang sedang bertransaksi. sehingga banyak anggota yang termotivasi dan berminat untuk menggunakan jasa dari KJKS BINAMA.⁹⁸

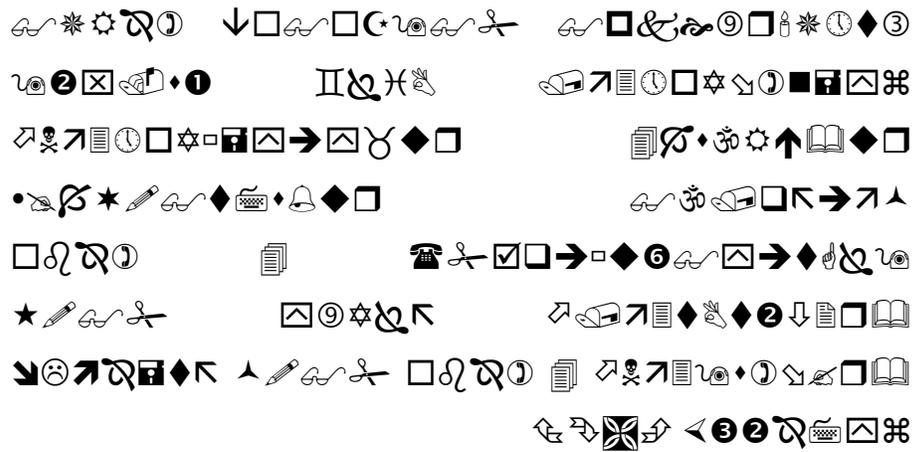
Adanya penampilan Islami dan nuansa kantor yang bernuansa syar'i, hal ini juga diterapkan KJKS BINAMA agar anggota merasa nyaman terhadap servis yang diberikan. Begitu pula ibu Giyatmi selaku anggota KJKS BINAMA menambahkan ketika marketing tidak berpenampilan secara Islami (bagi laki-laki tidak rapi-dan wanita tidak memakai jilbab) maka dari situlah akan mempengaruhi minat anggota. Sebaliknya ketika karyawan penampilan secara Islami dan nuansa kantor yang penuh syar'i maka minat anggota akan semakin baik dan meningkat, karena tujuan dari anggota disini adalah bebas dari unsur-unsur riba.⁹⁹

⁹⁷ Observasi, senin, 26 febuari 2013

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Devi Tri rahayu, (Anggota KJKS BINAMA), jumat, 23 febuari 2013, jam 10.30

⁹⁹ Wawancara dengan ibu Giyatmi (Anggota KJKS BINAMA), Jumat, 23 Febuari 2013, jam 13.00

Para pemasar selalu bersikap toleransi dan humanistik terhadap *customer* yang sedang bertransaksi di KJKS BINAMA Semarang. Hal ini dapat dilihat ketika marketing menawarkan produk pada anggota. Marketing tidak membeda-bedakan status sosial baik antara suku, ras, agama dll, hal ini dapat diterangkan dalam surat Al-Hujrat yang berbunyi:



“wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu mengenal. Sungguh yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti (Q.S Al-Hujrat:13).

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa seseorang manusia itu harus saling tolong menolong tanpa membedakan status antara ras, suku dan agama. Begitupula KJKS BINAMA dalam melayani anggota baik anggota *funding* maupun *lending*. KJKS BINAMA tidak membedakan status sosial Hal ini selaras dengan 4 prinsip karakteristik marketing syariah, yaitu *Rabaniyyah, akhlaqiyah, al-waqi’iyah dan insaniyyah*.

Begitu juga Ibu Ira menambahkan, KJKS BINAMA Semarang sejak diluncurkan pada tahun 1993, beberapa kemajuan sudah dicapai yaitu

berupa nilai omset, dan jumlah anggota yang selalu meningkat tiap tahunnya. Namun, secara umum perkembangan KJKS BINAMA Semarang sampai akhir September 2012, jumlah anggota simpanan 17.837, pembiayaan 2.610 dan deposito 620. Serta untuk kantor pelayanan KJKS BINAMA sampai saat ini berjumlah 7 kantor cabang. Begitu juga anggota KJKS BINAMA berasal dari berbagai golongan, yaitu dari kalangan muslim berjumlah 75% dan dari kalangan non-muslim 25%.¹⁰⁰ Begitu juga Ibu Ira mengatakan, implementasi marketing syariah di KJKS BINAMA Semarang sudah dilaksanakan. Penerapan marketing syariah di KJKS BINAMA harus diterapkan secara terus menerus, karena dilihat dari mayoritas penduduk di kota Semarang adalah beragama islam. Dengan menerapkan nilai-nilai islam dalam beroperasi di KJKS BINAMA, maka hal ini tidak ada yang dirugikan, dan akhirnya anggota akan berasumsi baik terhadap KJKS BINAMA

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa implementasi marketing syariah di KJKS BINAMA Semarang sudah diterapkan secara baik dan tidak melanggar nilai-nilai syariat Islam. Marketing syariah merupakan suatu keharusan diimplementasikan, karena akan mempengaruhi kepuasan anggota yang akhirnya membentuk suatu minat bagi anggota. Dengan terbentuknya suatu minat maka anggota akan merasa puas dengan pelayanan kami sehingga banyak anggota menggunakan jasa tersebut.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu IRA (Kepala Marketing di KJKS BINAMA Semarang), selasa 26 Febuari 2013, jam 13.45.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.4.1. Analisis Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode *product moment* dari person. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* . $(df) = n - k - 1$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jumlah sampel $(n) = 100$ dan besar $(df) n - k - 1$ atau $100 - 1 - 1 = 98$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) dengan df 98 dan $\alpha = 0,05$ didapat r 0,197

Untuk menguji apakah masing-masing indikator pertanyaan 1 sampai 11 valid atau tidak kita tampilkan output Crobach alpha pada kolom correlation baik pada variabel X dan Y. Bandingkan nilai Correlated Item-Total Correlation dengan perhitungan r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.8
Uji validitas instrumen

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
P1	0,641	0,197	0,05	Valid
P2	0,715	0,197	0,05	Valid
P3	0,636	0,197	0,05	Valid
P4	0,633	0,197	0,05	Valid
P5	0,455	0,197	0,05	Valid
P6	0,573	0,197	0,05	Valid

P7	0,582	0,197	0,05	Valid
P8	0,595	0,197	0,05	Valid
P9	0,712	0,197	0,05	Valid
P10	0,768	0,197	0,05	Valid
P11	0,753	0,197	0,05	Valid

Sumber: data primer yang sudah diolah 2013

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,197) bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

4.4.2. Analisis Uji Reliabilitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability statistics		
Cronbach's alpha	Cronbach's Alpha Based on standardized items	N of item
771	772	11

Sumber : data primer sudah diolah 2013

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrument penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

4.5 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kermomalan data adalah

dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal, jika pada tabel test of normality dengan menggunakan Kolmogrof-Smirnov nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Marketing syariah	Minat
N		100	100
Normal Parameters ^a	Mean	34.2000	12.7300
	Std. Deviation	2.45772	1.15343
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.227
	Positive	.167	.227
	Negative	-.115	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.673	2.266
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007	.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data yang sudah diolah 2013.

Pada gambar diatas menunjukkan uji normalitas data variabel dependen (marketing syariah) dan variabel dependen (minat) dengan uji Kolmogrof-Sminov menggunakan SPSS, Hipotesis yang diuji adalah:

H0: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

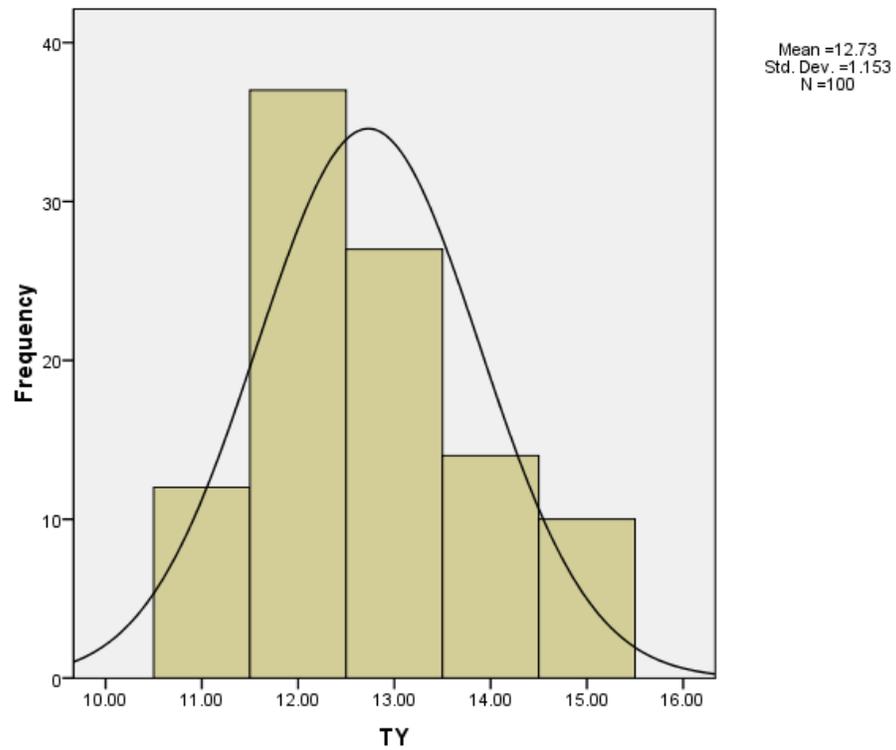
H1: Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikansi maka normalitas tidak terpenuhi. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah seperti berikut:

1. Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
2. Bandingkan p dengan taraf signifikan yang diperoleh
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pada hasil diatas diperoleh taraf signifikansi dan untuk variabel marketing syariah sebesar 1.673, variabel minat sebesar 2.226. dengan demikian, seluruh data dari setiap variabel berasal berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada taraf signifikansi 0.05.

Gambar 4.2
Grafik Histogram
Histogram
Dependent Variable: Minat anggota



Regression Standardized Residual

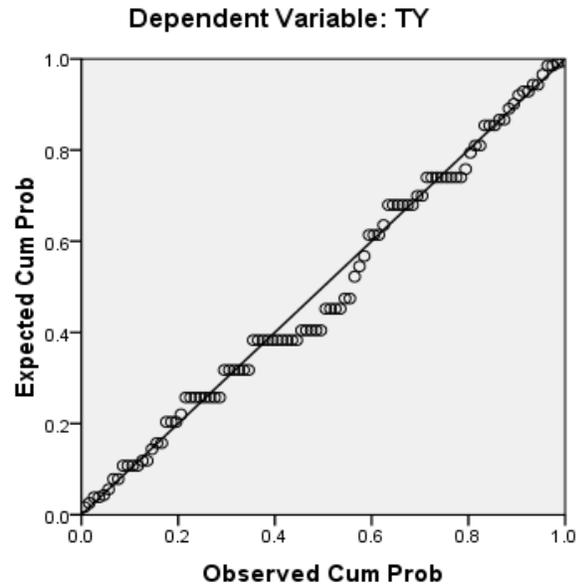
Sumber: data primer yang telah sudah di olah, 2013

Gambar 4.3

Normal Probability Plot

Dependent Variabel: Minat anggota

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer yang sudah diolah 2013,

Berdasarkan gambar 4.3, normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka demikian juga grafik histogramnya pada gambar 4.2. menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.6. Analisis Regresi Linier Sederhana

1. Hasil Analisis data

Penelitian ini menguji hipotesis dengan metode analisis regresi linier sederhana. sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, metode regresi sederhana menghubungkan satu variabel dependen dengan independen. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya marketing syariah terhadap minat anggota di KJKS BINAMA Semarang

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11

Uji koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.401 ^a	.160	.152	1.06226	.160	18.723	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), marketingsyariah

b. Dependen variabel, minat anggota

sumber: data primer yang sudah diolah 2013.

Hasil output SPSS 16,0 Pada tabel 4.10 menunjukkan besaran koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,401 berarti terjadi korelasi yang agak sedang karena terletak pada 0,400-0,600 agak rendah (kurang). Adanya tanda positif menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola yang searah, artinya semakin besar nilai X maka semakin tinggi pula nilai Y.

Sedangkan hasil R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,160 berarti 16,0% variabel Y dipengaruhi Variabel X ,sedangkan 84,0% dipengaruhi variabel lain diluar model persamaan.

3. Uji Signifikasi Parameter Individual (t test)

Tabel 4.12

Uji parameter t test

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1(Constant)	6.302	1.489		4.231	.000			
Marketing syariah	.188	.043	.401	4.327	.000	.401	.401	.401

a. Dependent

Variable: TY

Sumber: data yang sudah diolah 2013

Uji signifikansi parameter individual dilakukan terhadap variabel independen X dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak ada pengaruh antara variabel X (marketing syariah) terhadap variabel Y (minat anggota)

Ha: terdapat pengaruh antara variabel X (marketing syariah) terhadap variabel Y (minat anggota).

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 16,0 didapatkan nilai t hitung sebesar 4,327 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut

kurang dari nilai alpha. Sehingga memberi keputusan untuk menolak H_0 yang artinya menurut 100 sampel yang dianalisis bahwa ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Hasil output didapat nilai t hitung sebesar 4,327 dengan nilai signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05, sehingga memberi keputusan untuk menolak H_0 . Hal ini menunjukkan model persamaan regresi yang terbentuk sudah baik. Maka persamaan regresi adalah $Y = 6,302 + 0,188$

Formulasi diatas menunjukkan bahwa konstanta bernilai 6,302 yang mengandung makna dalam kondisi dimana X konstan, maka Y sebesar 6,302

4.7.Pembahasan

Pengaruh variabel independen (marketing syariah) dan variabel dependen (minat) dapat dijelaskan sebagai berikut: terh

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa variabel marketing syariah sebagian dijawab setuju dan sangat setuju dan sebagian kecil memilih netral. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesis satu yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara marketing syariah dan minat anggota pada KJKS BINAMA Semarang dengan ditunjukkan P value 0,000 yang lebih kecil dari pada nilai signifikansi 5%.

Pengujian validitas instrumen, ada dua syarat yang penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu sebuah angket yang valid dan reliabel. Jika pertanyaan angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

Nilai valid suatu pertanyaan harus dibawah 0,05 dan lebih dari 0,05 pertanyaan itu tidak valid. Dalam pengolahan data penelitian yang ditunjukkan pada tabel yaitu hasil pengolahan data validitas pertanyaan variabel *marketing syariah* dan minat anggota yang berjumlah 11 nomor pertanyaan dan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Dan semua item pertanyaan dibawah 0,05 yang berarti semua pertanyaan dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien cronbach alpha $\geq 0,60$ dikatakan reliabel. Hasil pengujian Cronbach alpha 0,771 yang artinya seluruh pertanyaan sudah memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan item atau pertanyaan tersebut dikatakan reliabel atau handal

Hasil olahan dengan pada tabel 4.11 menunjukkan besaran koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,843 berarti bahwa terjadi korelasi yang sedang dan positif. Sedangkan R square (koefisien determinasi) sebesar 0,160 berarti 16,0% variabel Y dipengaruhi oleh Variabel X, sedangkan 84,0% dipengaruhi variabel lain diluar model persamaan

Dengan melihat tabel 4.12 mendapatkan nilai constant sebesar 6,302 dan kualitas X sebesar 0,188, sehingga didapat persamaan regresi $Y = 6,302 + 0,188 X$

Dengan terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel *marketing syariah* terhadap minat anggota bersikap positif. Oleh karena itu setelah terjadi peningkatan pada variabel independen, maka variabel minat

anggota akan mengalami kenaikan konstan pada angka 6,302. Nilai konstan Y sebesar 6,302 mengansumsikan bahwa jika variabel marketing syariah (X) nilainya 0 (nol) maka variabel minat anggota (Y) akan berada pada angka 6,302 secara konstan.

Kontribusi variabel marketing syariah dapat diwakili oleh koefisien determinasi yang dinontasikan R^2 (R Square) adalah sebesar 0,160 yang artinya besar pengaruh variabel dependen secara simultan adalah sebesar 16,0% sisanya 84,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dalam penelitian ini.